

VOLUME 15 NOMOR 2, OKTOBER 2022

PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA KC BATURAJA RAHMAN HAMIDI

✎ *Novegya Ratih Primandari, Dyah Ayu Putriani, Dinna Dwi Wahyuni*

PENGARUH KOMUNIKASI, KONFLIK, DAN STRESS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT SUMIYATI EKSPORT IMPORT INTERNASIONAL

✎ *Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, Asri Warnanti, Gregorius Widiyanto, Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017-2020

✎ *Novie Al Muhariah, Andri Irawan, Adela Yolanda*

PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI PRODUK JILBAB SEGI EMPAT ELZATTA (SURVEI PADA KONSUMEN GRAI ELZATTA LAHAT)

✎ *Tri Rusilawati Kasisariah, Kasine, Markus*

PENGARUH PEMBERIAN REWARD, PUNISHMENT, DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNG KARANG

✎ *Rr Dimas Veronica Priharti, Tati Herlina, Rizka Vira Violita*

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

✎ *Nourma Wulanda, Mailani Rabiulkhri, Palupi Indah Sari, Epriyanti, Muznah, Kelara Sati*

PENGARUH DISIPLIN DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *Riki Adriant, Desky Pernando*

PENGARUH LOKASI USAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA KULINER PECEL LELE DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR

✎ *M. Apriliansyah R, Erfin Mardalena, M. Fikri Mutazakki*

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 15 Nomor 2, Oktober 2022

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinanti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Sirkulasi dan Distribusi :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 15 Nomor 2, Oktober 2022

DAFTAR ISI

HAL.

1. **PENGARUH PROMOSI JABATAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA KC BATURAJA RAHMAN HAMIDI**
Novegya Ratih Primandari, Dyah Ayu Putriani, & Dinna Dwi Wahyuni..... 131 - 148
2. **PENGARUH KOMUNIKASI, KONFLIK, DAN STRESS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT SUMIYATI EKSPORT IMPORT INTERNASIONAL**
Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, Asri Warnanti, Gregorius Widiyanto, & Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto 149 - 168
3. **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017-2020**
Novie Al Muhariah, Andri Irawan, & Adela Yolanda..... 169 - 188
4. **PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI PRODUK JILBAB SEGI EMPAT ELZATTA (SURVEI PADA KONSUMEN GRAI ELZATTA LAHAT)**
Tri Rusilawati Kasisariah, Kasine, Markus 189 - 208
5. **PENGARUH PEMBERIAN REWARD, PUNISHMENT, DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNG KARANG**
Rr Dimas Veronica Priharti, Tati Herlina, & Rizka Vira Violita 209 - 227
6. **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020**
Nourma Wulanda, Mailani Rabiulkhri, Palupi Indah Sari, Epriyanti, Muznah, & Kelara Sati 228 - 242
7. **PENGARUH DISIPLIN DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**
Riki Adriant & Desky Pernando 243 - 261
8. **PENGARUH LOKASI USAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA KULINER PECEL LELE DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR**
M. Apriansyah R, Erfin Mardalena, & M. Fikri Mutazakki 262 - 280

PENGARUH LOKASI USAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA KULINER PECEL LELE DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR

[M Apriliansyah R], [Erfin Mardalena], M Fikri Mutazakki
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
[\[apript7@gmail.com\]](mailto:apript7@gmail.com), [\[vivinmardalena@gmail.com\]](mailto:vivinmardalena@gmail.com)

ABSTRACT

This research discussed the influence of Business Location and innovation on business success. This research discussed the Influence of Business Location and Innovation on Business Success in Catfish Pecel Culinary Business in East Baturaja District. The population in this study was 31 businessmen of catfish pecel in East Baturaja District. The data analysis method used was quantitative method using Multiple Linear Regression analysis tool. The results of the analysis explained that the t-count of each Business Location variable (X1) is 3.154 and Innovation (X2) was 3.932 which was greater than the t-table value of 2.04841 which stated that all variables had a significant influence on Business Success in Catfish Pecel Culinary Business in the District of East Baturaja. Simultaneously, it was found that there was an influence of Business Location and Innovation on Business Success in Catfish Pecel Culinary Business in East Baturaja District. The calculated F value of 56.975 was greater than the F table of 3.34 which stated that together Business Location and Innovation had a significant influence on Business Success in the Catfish Pecel Culinary Business in East Baturaja District. The value of the coefficient of determination (R²) was 0.803. this showed that the contribution of the influence of business location and innovation to business success was 80.3% while the remaining 19.7% was influenced by other variables outside this study, namely motivation, competence and so on (Noor. 2017:401).

Keywords: *Business Location, Innovation, Business Success*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia Usaha atau bisnis sangat berpengaruh dalam bidang perekonomian. Ada banyak usaha-usaha yang ada di Indonesia dari yang mewah sampai sederhana,

usaha dibidang kuliner sudah sejak lama digeluti oleh masyarakat. Namun dapat dilihat masih banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan atau dengan kata lain menjadi pengangguran.

Menurut Rachmawati (2015) Perekonomian di Indonesia didukung oleh peran dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang saat ini dipandang sangat penting yaitu sebagai pembangunan ekonomi, selain itu peran lainnya dapat memperbaiki kesejahteraan sosial. Dengan kata lain Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung bagi perekonomian Negara Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat Indonesia saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam pendapatan masyarakat dan pada sisi lain Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menciptakan lapangan kerja mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran, seiring dengan berjalanya waktu pengangguran di Indonesia akan terus meningkat sehingga diharapkan masyarakat Indonesia dapat memotivasi diri dan meningkatkan kreativitas untuk membuka usaha atau berwirausaha guna menyambung hidup.

Salah satu usaha yang saat ini banyak digeluti wirausahawan adalah bisnis kuliner pecel lele. Usaha kuliner pecel lele merupakan usaha yang akan terus berkembang karena makanan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang dan lele sendiri merupakan salah satu jenis kuliner yang cukup banyak digemari orang banyak. Usaha kuliner pecel lele memiliki peluang dan potensi yang sangat menjanjikan dalam segi keuntungan maupun pasar yang ada. Semakin banyaknya usaha yang ada maka terjadilah persaingan antara satu usaha dengan yang lainnya. Persaingan yang terjadi antara pedagang biasanya akan mendorong mereka untuk lebih meningkatkan kualitas makanan dan minuman yang mereka jual.

Di Baturaja pecel lele mulai ada sekitar tahun 2000-an yang dipasarkan oleh orang Jawa Tengah karena memang pecel lele ini adalah makanan khas dari Jawa Tengah. Namanya pecel biasanya orang langsung tertuju pada makanan khas Jawa yang isinya sayuran campur, ditabur dengan sambel kacang di atasnya.

Ketatnya persaingan bisnis kuliner, perubahan selera konsumen, serta perubahan sosial ekonomi memunculkan berbagai tantangan dan peluang dalam bisnis tersebut. Sehingga RM. Pecel Lele yang ada di Kota Baturaja sebagai salah satu jenis usaha kuliner, harus bisa membuat pilihan terbaik tentang apa yang menjadi kebutuhan konsumen dan bagaimana memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen tersebut. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut diperlukan suatu strategi dalam meraih keunggulan bersaing dan menentukan cara mencapai keunggulan tersebut.

Untuk melihat kondisi sebenarnya mengenai keberhasilan usaha pada usaha kuliner pecel lele di kota Baturaja dilakukan pra-survei dengan memberikan pertanyaan, yang terdiri dari beberapa indikator mengenai lokasi usaha kepada sebagian responden yakni sebanyak 20 pengusaha pecel lele yang ada di kota Baturaja. Berdasarkan penyebaran kuisisioner tersebut diperoleh data tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pra- survei Lokasi Usaha

NO	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		R	%	R	%
1	Apakah lokasi usaha yang anda gunakan saat ini mudah dijangkau?	16	80%	4	20%
2	Apakah lokasi usaha yang anda gunakan saat ini terlihat jelas dari tepi jalan?	20	100%	0	0%
3	Apakah lokasi usaha yang anda gunakan saat ini ramai dilintasi khalayak umum?	14	70%	6	30%
4	Apakah lingkungan kondisi sekitar lokasi usaha anda sangat mendukung usaha yang dijalankan?	15	75%	5	25%
5	Apakah terdapat pesaing dibidang yang sama yang berdekatan dengan lokasi usaha anda saat ini?	16	80%	4	20%

Berdasarkan hasil pra survey pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat permasalahan pada lokasi usaha pada usaha kuliner pecel lele dikecamatan Baturaja Timur. Hal tersebut dapat dilihat pada pertanyaan apakah terdapat pesaing dibidang yang sama yang berdekatan dengan lokasi usaha mereka, sebanyak 80% responden menjawab Ya dan 20% menjawab Tidak. Hal ini menunjukkan bahwa selain harus bersaing dengan pelaku usaha kuliner lain yang tidak hanya berfokus ke pecel lele saja, para pelaku usaha pecel lele tersebut juga harus bersaing dengan pesaing mereka dibidang yang sama yakni pecel lele. Seperti yang terjadi pada para pelaku usaha pecel lele di kota Baturaja Timur terutama pada pelaku usaha pecel lele disekitaran Jl Lintas Sumatra dimana para pelaku usaha

tersebut mendirikan usaha mereka dalam jarak yang saling berdekatan dan hanya berjarak beberapa ruko saja bahkan ada yang membuka usaha mereka saling berhadapan sehingga hal ini menyebabkan semakin berkurangnya para konsumen mereka karena harus bersaing dengan pesaing mereka di lokasi usaha yang saling berdekatan. Padatnya para pelaku usaha di lokasi yang sama tersebut dikarenakan padatnya aktivitas pasar di sekitar lokasi usaha tersebut seperti terdapatnya usaha lain seperti Indomaret ataupun jenis usaha lain yang membuat lokasi tersebut ramai akan konsumen. Sehingga membuat banyak para pelaku usaha membuka usaha mereka di lokasi tersebut.

Inovasi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, tabel 2 akan menggambarkan lebih jelas mengenai inovasi pada usaha kuliner pecel lele di kecamatan Baturaja Timur. Berikut hasil pra survey dengan menyebarkan kuisioner yang terdiri dari beberapa indikator mengenai inovasi kepada sebagian responden yaitu sebanyak 20 pelaku usaha pecel lele yang ada di kecamatan Baturaja Timur.

Tabel 2
hasil Pra-Survei Inovasi

NO	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		R	%	R	%
1	Apakah pelaku usaha telah menghadirkan menu makanan atau minuman yang belum pernah ada sebelumnya?	0	0%	20	100%
2	Apakah pelaku usaha telah mengembangkan produk makanan atau minuman yang sudah ada?	13	65%	7	35%
3	Apakah pelaku usaha pernah menduplikasi makanan atau minuman yang sudah ada dengan menambahkan sentuhan kreatif untuk memperbaiki konsep agar lebih memenangkan persaingan?	13	65%	7	35%
4	Apakah pelaku usaha pernah melakukan perpaduan antara produk-produk yang sudah ada sehingga.....menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara yang baru?	0	0%	20	100%

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan Pada pelaku usaha pecel lele di kecamatan Baturaja Timur, masih banyaknya para pelaku usaha pecel lele yang hanya menghadirkan menu makanan atau minuman yang itu-itu saja seperti hanya menyediakan lele goreng dan ayam goreng yang dimana menu makanan tersebut juga sudah terlalu umum ada di para pesaing mereka dan bahkan menu makanan tersebut juga ada pada usaha rumah makan biasa yang tidak hanya fokus pada pecel lele dan pada jenis sambel yang disajikan juga hanya itu-itu saja dan tidak ada inovasi jenis sambel ataupun menghadirkan menu baru yang

sedang ramai seperti misalnya menu lele mercon, lele fillet, lele bakar ataupun lele kuah, serta varian menu sambel lain yang membuat mereka berbeda dan lebih unggul di banding para pesaingnya, serta menu minuman yang mereka tawarkan juga cenderung hanya itu-itu saja seperti teh manis dan kopi biasa, dan masih jarang para pelaku usaha pecel lele yang menghadirkan menu minuman seperti jus buah. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lokasi Usaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kuliner Pecel Lele di Kecamatan Baturaja Timur.”**

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Lokasi Usaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kuliner Pecel

Lele di Kecamatan Baturaja Timur baik secara parsial maupun simultan

TINJAUAN PUSTAKA

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2017:401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

Lokasi Usaha

Menurut Tjiptono (2015) Lokasi usaha adalah tempat dimana usaha tersebut akan dilakukan, segala kegiatan mulai dari pengadaan bahan sampai dengan distribusi atau penjualan kepada konsumen atau pelanggan.

Inovasi

Menurut Machfoedz (2015:5) Inovasi adalah suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dipasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik. Suatu gagasan murni memegang peranan penting, dan pikiran yang

kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah diduga ada pengaruh lokasi usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada usaha pecel lele di kecamatan Baturaja Timur baik secara parsial maupun simultan.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada usaha jenis kuliner pecel lele di kecamatan Baturaja Timur. Ruang lingkup penelitian ini hanya variabel-variabel yang berkaitan dengan Lokasi dan inovasi serta keberhasilan usaha.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada penelitian kuantitatif. Metode

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer

yaitu data yang didapat melalui observasi langsung terhadap objek yakni para pelaku usaha rumah makan pecel lele yang ada di kecamatan Baturaja Timur, dan didapat 31 pelaku usaha pecel lele, yang selanjutnya akan dilakukan penyebaran kuisioner terhadap para pelaku usaha pecel lele tersebut

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan data tentang pengaruh Lokasi dan Inovasi terhadap keberhasilan usaha.

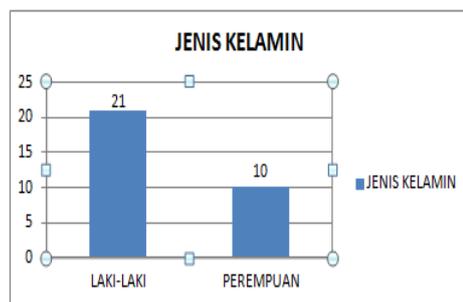
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis kelamin dan usia, dengan

jumlah 31 orang yang diambil sebagai responden. Berdasarkan daftar pernyataan yang dibagikan pada responden, diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut :



Gambar 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

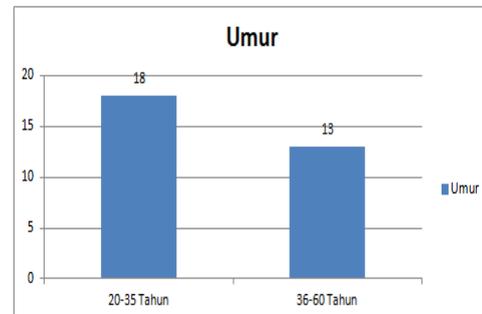
Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat 21 orang berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat persentase 67%, sedangkan sisanya sebanyak 10 orang dengan tingkat persentase 32 % berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan, dengan jumlah 31 orang yang diambil sebagai responden. Berdasarkan daftar pernyataan yang

dibagikan pada responden, diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut :



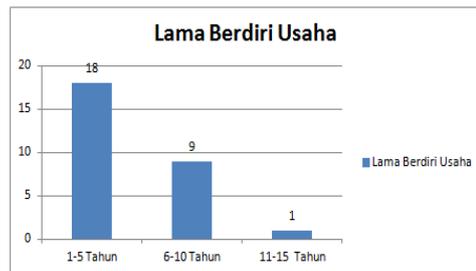
Gambar 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan gambar .2 menunjukkan bahwa umur responden dengan umur 20-35 tahun berjumlah 18 orang dengan tingkat persentase 58 %. Sedangkan yang berumur 36-60 tahun berjumlah 13 orang dengan tingkat persentase 42%

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan, dengan jumlah 31 orang yang diambil sebagai responden. Berdasarkan daftar pernyataan yang dibagikan pada responden, diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut :



Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha

Sumber : Data Primer, 2022
(Diolah)

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa umur responden dengan lama beridiri usaha 1-5 tahun berjumlah 18 orang dengan tingkat persentase 58 %. Sedangkan yang dengan lama berdiri 6-10 tahun berjumlah 9 orang dengan tingkat persentase dan usaha yang berdiri 11-15 tahun berjumlah 1 orang.

Analisis Data Kuantitatif

Sebelum melakukan analisis data terhadap hasil yang diperoleh dari data primer, maka perlu terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen-instrumen penelitian.

Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dengan bantuan program SPSS versi 25, dengan mengambil tingkat signifikan 5% atau 0,005 dengan interval keyakinan 95% dengan

kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada korelasi yang nyata antara variabel tersebut sehingga kuisioner sebagai alat ukur dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, dengan r tabel dimana $r=5\%$, $df(n-2)$ atau $(31-2=29)=0,3550$.

diketahui bahwa semua item pernyataan masing-masing variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut adalah valid

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang (Priyatno, 2016:154). Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode cronbach' s alpa $>$ 0,600. Cronbach' s alpa adalah ukuran dari konsistensi internal, seberapa dekat terkaitnya sehimpunan item sebagai sebuah grup, nilai alpa yang dihasilkan tinggal ditafsirkan sesuai dengan kriteria perbandingan yang digunakan. Sebagai tafsiran umum, jika nilai reliabilitas $>$ 0,6 dapat

dikatakan bahwa instrumen yang digunakan realibel (Priyatno, 2016:158).

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Lokasi Usaha (X ₁)	0,958	Reliabel
Inovasi (X ₂)	0,869	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,924	Reliabel

Sumber: Data primer, 2022
(diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat dalam tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel lokasi usaha (X₁) sebesar 0,958 variabel lokasi usaha (X₂) sebesar 0,869 dan variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,924. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner yang diuji menunjukkan nilai masing-masing variabel yaitu lokasi usaha, inovasi dan keberhasilan usaha memiliki nilai diatas 0,6. Hal ini berarti bahwa seluruh butir pernyataan dari semua variabel dapat dikatakan reliabel atau layak untuk digunakan sebagai alat penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah

model regresi, nilai residual memiliki normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode uji statistik Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan suatu persamaan regresi bisa dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikan > 0,05 atau 5%

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.15905359
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.078
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer, 2022
(Diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS pada table di atas dapat dilihat besarnya nilai Asymp sig adalah 0,200 atau 0,20 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov bahwa data berdistribusi normal atau dapat dikatakan telah lolos uji normalitas

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan di mana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan

sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Untuk menguji Multikolinieritas dengan fasilitas yang disediakan SPSS yaitu dengan melihat nilai VIF dan tolerance dari masing-masing variabel. Jika nilai VIF lebih rendah dari 10, dan nilai tolerance lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinieritas yang serius antara variabel independen dalam model. Hal ini menunjukkan model regresi tersebut lolos uji Multikolinieritas.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
LOKASI USAHA	.833	.512	.265	.393	2.547
INOVASI	.856	.596	.330	.393	2.547

Sumber : *Data Primer, 2022*
(Diolah)

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai VIF <10 yaitu $2,547 < 10$, dan nilai *tolerance* > 0,10 yaitu $0,393 > 10$, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar

variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji statistik *glejser*. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas .

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	4.012	2.116		1.896	.068
LOKASI USAHA	.068	.062	.322	1.101	.280
INOVASI	-.142	.105	-.396	-1.357	.186

Sumber : *Data Primer, 2022*
(Diolah)

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 6 didapatkan nilai sig variabel lokasi usaha (X1) sebesar 0,280 dan inovasi (X2) 0,186, hal ini

menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut Y. di atas 0,05 atau di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS ver 25 for windows dimaksudkan untuk menganalisis tentang besarnya pengaruh Lokasi Usaha dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.304	3.652		.367	.724
LOKASI USAHA	.339	.107	.422	3.154	.004
INOVASI	.709	.180	.527	3.932	.001

Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang di dapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,304 + 0.339X_1 + 0.709X_2$$

1. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta sebesar 1,304. Hal ini berarti

bahwa tanpa adanya Lokasi Usaha dan Inovasi maka Keberhasilan Usaha akan bernilai 1,304

2. Koefisien regresi Lokasi Usaha (X₁) sebesar 0.339, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel Lokasi Usaha satu satuan dengan asumsi variable lainnya tetap maka variabel Keberhasilan Usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.339
3. Koefisien regresi Inovasi (X₂) sebesar 0.709, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel Inovasi satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka variabel Keberhasilan Usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.709

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

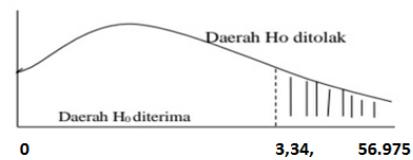
$H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh lokasi usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh lokasi usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan) ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2111.869	2	1055.935	56.975	.000 ^b
Residual	518.932	28	18.533		
Total	2630.801	30			

Berdasarkan tabel 8 didapatkan F hitung sebesar 56,975 Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel, F tabel diperoleh dengan melihat (df1 = jumlah variabel-1) = 3-1=2 dan (df2=n-k-1) = 31-2-1=28 pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F tabel 3,34. jadi F hitung 56,975 > F tabel 3,34 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh Lokasi Usaha dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Pecel Lele Di Kecamatan Baturaja Timur .



Gambar Uji F

Uji t (Parsial)

Pengujian variabel independen secara parsial atau secara individual dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Lokasi Usaha dan Inovasi) terhadap Keberhasilan Usaha. Pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu jika t hitung lebih besar dari pada t tabel maka dapat disimpulkan variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.304	3.652		.357	.724
LOKASI USAHA	.339	.107	.422	3.154	.004
INOVASI	.709	.180	.527	3.932	.001

Sumber : Data Primer, 2022
(Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 9 diperoleh koefisien t-hitung variabel Lokasi Usaha sebesar 3,154 dan

Inovasi sebesar 3,932 kemudian nilai t-tabel dicari dengan $df = n-k-1 = 31-2-1 = 28$, pada tingkat keyakinan 95%, taraf signifikansi (α) = 0,05, pengujian dua sisi ($\alpha/2=0,025$), didapat t-tabel sebesar 2,04841

Adapun pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha kuline pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur

Berdasarkan hasil output spss pada tabel 9 diperoleh nilai t-hitung (3,154) > t-tabel (2,04841) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha kuliner

pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2016,63) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel berikut :

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien
Determinasi(R^2) Model
Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
	.896 ^a	.803	.789

Sumber : Data Primer, 2022
(Diolah)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,803. hal ini menunjukkan berarti sumbangan pengaruh lokasi usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha sebesar 80,3% sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yaitu seperti motivasi, kompetensi dan sebagainya (Noor . 2017:401).

Pembahasan

Pengaruh Lokasi (X1) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa Lokasi Usaha (X1) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur. Lokasi usaha adalah tempat dimana usaha tersebut akan dilakukan, segala kegiatan mulai dari pengadaan bahan sampai dengan distribusi atau penjualan kepada konsumen atau pelanggan. Berpengaruhnya lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh indikator visibilitas lokasi, hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha kuliner pecel lele telah mendirikan usaha mereka di lokasi yang dimana usaha mereka dapat dilihat dengan jelas oleh konsumen mereka dari tepi jalan seperti pada beberapa pelaku usaha pecel lele yang dimana mereka mendirikan usaha mereka persis di pinggir Jalan Lintas

Sumatra dimana hal tersebut akan membuat usaha mereka dapat dilihat dengan mudah. Hal tersebut akan sangat membantu para pelaku usaha dalam memajukan usahanya karena dengan mudahnya terlihat usaha mereka dari tepi jalan maka akan memudahkan pelanggan untuk menemukan tempat usaha mereka, selain itu pelaku usaha tersebut juga akan mudah mendapatkan konsumen baru karena usaha mereka berada di tepi jalan yang dimana banyak konsumen yang ketika sedang bingung mencari makanan untuk dibeli mereka akan mencarinya dengan melihat melalui tepi jalan. Selain itu berpengaruhnya lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh indikator lalu lintas, hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha mendirikan usaha mereka dengan melihat tingkat keramaian lalu lintas di sekitar usaha mereka berdiri. Dengan ramainya lalu lintas disekitar usaha mereka maka akan membuat usaha yang mereka dirikan mudah untuk dilirik oleh orang-orang yang lewat di sekitar

lokasi usaha mereka tersebut, seperti halnya pada para pelaku usaha yang mendirikan usaha mereka di tepi Jalan Lintas Sumatra yang dimana hal tersebut akan mempermudah mereka dalam mendapatkan konsumen baru karena tingginya akan aktivitas lalu lintas disekitar lokasi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung teori hubungan yang dikemukakan oleh Machfoedz (2015:141) bahwa penentuan lokasi juga merupakan salah satu faktor penting bagi suatu usaha karena dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup suatu usaha.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Inovasi (X2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa

Inovasi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur. Inovasi adalah suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dipasarkan. Berpengaruhnya inovasi terhadap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh indikator duplikasi, hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur banyak yang menyajikan menu produk mereka dengan cara meniru produk yang sudah ada, selain itu mereka tidak hanya meniru melainkan menambah seutuhnya secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada agar lebih mampu memenangkan persaingan, seperti pada menu jenis sambel yang mereka sajikan dimana para pelaku usaha tersebut sekarang tidak hanya menyediakan jenis sambel kacang tetapi juga terdapat jenis sambel lain seperti sambel cabe ijo dan beberapa jenis sambel lainnya yang dimana hal tersebut juga akan menambah daya tarik usaha mereka. Selain itu berpengaruhnya inovasi ini

juga disebabkan oleh indikator pengembangan yaitu dengan cara pengembangan produk, jasa atau proses yang sudah ada. Seperti pada menu lele dan ayam goreng yang biasa mereka sajikan, dimana para pelaku usaha tersebut telah menyajikan varian lele maupun ayam dengan varian lain seperti di panggang dan digoreng tepung crispy bahkan ada beberapa pelaku usaha yang sudah menyediakan berbagai menu tambahan seperti salad sayuran dan beberapa jenis minuman yang sedang ramai dipasaran saat ini, yang dimana hal tersebut akan menambah varian menu yang mereka sajikan walaupun menu tersebut merukan jenis yang sama dan hanya berbeda pada penyajiannya saja.

Hasil penelitian ini mendukung teori hubungan yang ditulis oleh Suryana (2013:204) bahwa Inovasi merupakan kunci keberhasilan usaha. Perubahan pasar yang sangat cepat dan persaingan yang kompleks menuntut inovasi secara terus menerus atau berkesinambungan. Inovasi yang terus menerus

merupakan kekuatan bagi wirausahawan untuk meraih sukses usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Lokasi Usaha (X1) dan Inovasi (X2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa Lokasi usaha (X1) dan Inovasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur. Berpengaruhnya variabel lokasi usaha dan inovasi dalam keberhasilan usaha disebabkan karena kedua variabel tersebut merupakan suatu faktor penting dan harus dimiliki para pelaku usaha dalam menjalankan usaha mereka, kedua variabel ini juga merupakan suatu hal yang menjadi faktor penting berhasil atau tidaknya suatu usaha. Ketika seorang wirausahawan memiliki

kedua hal tersebut dalam usahanya tidak menutup kemungkinan akan terciptanya suatu usaha yang berhasil, karena lokasi usaha yang mendukung akan mempermudah para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya serta inovasi yang tinggi juga akan sangat membantu dalam menciptakan produk yang menarik minat konsumen. Sehingga kedua variabel ini merupakan suatu kombinasi yang cocok dan sangat diperlukan dalam menciptakan suatu usaha yang berhasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan lokasi usaha dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,803. hal ini menunjukkan berarti sumbangan pengaruh lokasi usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha sebesar 80,3% sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yaitu

seperti motivasi, kompetensi dan sebagainya (Noor . 2017:401).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan diketahui bahwa Lokasi Usaha (X1) dan Inovasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada Usaha Kuliner Pecel Lele Di Kecamatan Baturaja Timur.
2. Secara parsial diketahui bahwa variabel Lokasi usaha (X1) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dan Inovasi (X2) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kuliner Pecel Lele Di Kecamatan Baturaja Timur.
3. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) didapatkan yang diperoleh sebesar 0,803. hal ini menunjukkan berarti sumbangan pengaruh lokasi usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha sebesar 80,3% sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh variabel

lain diluar penelitian ini yaitu seperti motivasi, kompetensi dan sebagainya. (Noor . 2017:401).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini baik kepada wirausahawan maupun untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar para pelaku usaha kuliner pecel lele di kota Baturaja agar lebih memperhatikan lokasi tempat usaha mereka berdiri, apakah lokasi tersebut dapat mendukung atau justru menghambat usaha mereka, agar menghindarkan mereka dari berbagai macam kerugian yang dapat ditimbulkan dilokasi tersebut, seperti dengan lebih memperhatikan para pesaing mereka dilokasi yang saling berdekatan tersebut.
2. Diharapkan agar para pelaku usaha kuliner di kota Baturaja untuk lebih mengembangkan menu makanan maupun minuman yang mereka sajikan seperti menghadirkan menu yang sedang ramai di sosial

media dan juga dengan menyediakan menu paketan makanan dengan berbagai macam hal yang dapat menarik konsumen serta lebih inovatif dalam mempromosikan produk mereka, bukan hanya dengan menempel spanduk didepan lokasi usaha melainkan juga aktif dalam mempromosikan di berbagai sosial media yang ramai dikunjungi oleh para penduduk dikota Baturaja.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam dan tidak terbatas pada variabel yang telah diteliti, melainkan perlu adanya penambahan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan obyek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Machfoedz. 2015. *Kewirausahaan metode, manajemen dan implementasi* Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Noor, Henry Faizal. 2017. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : Alfabeta

- Priyatno, Duwi. 2016. Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.
- Suryana . 2014. Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Bandung : Alfabeta.
- Rachmawati. 2015. Paradikma Baru Manajemen sumber daya manusia sebagai basis meraih keunggulan kompetitif. Yogyakarta: Ekonisia
- Yulia, Lestasi. 2021. Pengaruh Inovasi dan Lokasi Usaha terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Rumah makan di Kecamatan Baturaja Timur. Skripsi: Universitas Baturaja



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id